

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT

Asri Fitri Annisa¹, Dirvi Surya Abbas², Hesty Ervianni Zulaecha³
Imam Hidayat⁴

Universitas Muhammadiyah Tangerang
Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang,
Kota Tangerang, Banten 15118

Korespondensi penulis : Asri93211@gmail.com

ABSTRAK

penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh leverage, profitabilitas ukuran perusahaan terhadap kualitas hasil audit pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode waktu penelitian yang digunakan adalah 5 tahun yaitu periode 2016-2021. Populasi penelitian yang meliputi beberapa perusahaan manufaktur subsektor dan terdaftar di bursa efek pada periode 2017-2021. Sampel yang diambil oleh penelitian ini itu menggunakan metode *purposive sampling* dan mempunyai kriteria yang telah ditetapkan yaitu 10 perusahaan

Kata kunci : pengaruh leverage, profitabilitas ukuran perusahaan, kualitas hasil audit

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of leverage, company size profitability on the quality of audit results in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research time period used is 5 years, namely the 2016-2021 period. The research population includes several sub-sector manufacturing companies and are listed on the stock exchange in the 2017-2021 period. The sample taken by this study used a purposive sampling method and had predetermined criteria, namely 10 companies

Keywords: *influence of leverage, profitability of firm size, quality of audit results*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Auditing menurut Agoes (2014:4) adalah sebagai suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Pengertian auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Tugas auditor adalah untuk menguji catatan perusahaan dalam menilai kebenaran laporan dengan cara mencocokkan catatan informasi yang bertentangan dengan persyaratan akuntansi (Jelic, 2012).

Leverage menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan (Anas *et al.*, 2018). Perusahaan akan berupaya untuk memaksimalkan keuntungan dengan mengurangi unsur kecurangan di dalam laporan keuangan. Dana yang dikeluarkan untuk mengaudit laporan keuangan tersebut dapat berasal dari utang. Semakin tinggi utang perusahaan maka akan semakin besar risiko yang ditanggung oleh pemilik (*prinsipal*) dan manajemen (*agent*) dapat menggunakan dana tersebut untuk meningkatkan kualitas audit (Anas *et al.*, 2018). Penelitian terkait leverage masih menunjukkan hasil yang beragam, dimana menurut penelitian Anas *et al.*, (2018) bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit Sedangkan Marasi (2020) mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, serta Rizkiani & Nurbaiti (2019) menyatakan hasil berbeda bahwa *leverage* tidak berpengaruh pada kualitas audit.

Profitabilitas adalah kemampuan Perusahaan untuk memanfaatkan aset yang ada untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas pada perusahaan juga sangat mempengaruhi keputusan bisnis dari investor. Sebuah perusahaan sering menggunakan laba sebagai penilai kinerja. Dalam penelitian ini cara menghitung Profitabilitas menggunakan Return On Assets (ROA) (Ibrahim & Suryaningsih, 2016). Return On Assets (ROA) adalah salah satu rasio untuk memperoleh laba dari aktiva yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan. Return On Assets (ROA) bisa digunakan juga untuk mengavaluasi jika manajemen laba sudah mendapatkan imbalan berdasarkan aset yang dimilikinya. Perusahaan bias dikatakan berhasil jika memiliki Profitabilitas yang tinggi. Perusahaan harus tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya jika profitabilitasnya tinggi disebut sebagai kabar baik sehingga Menarik para Investor untuk menginvestasikan pada perusahaan tersebut

Ukuran perusahaan juga dapat berdampak pada kualitas audit. Total aset, total ukuran, kapitalisasi pasar, saham, dan faktor lainnya semuanya berkontribusi terhadap ukuran perusahaan (Anas *et al.*, 2018). Semakin besar total aset perusahaan klien maka semakin besar perusahaan tersebut (Kafabih & Adiwibowo, 2017).

Febriyanti dan Mertha (2014), Kafabih dan Adiwibowo (2017), Siregar dan Elisabeth (2017) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Menurut Udayanti dan Ariyanto (2017), ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Menurut Hasanah dan Putri (2018), ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap, kualitas audit.

Rumusan Masalah

1. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit ?

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT

1. *Grand Theory*

a) Teori Agensi (Agency theory)

Teori agensi atau teori keagenan (agent teory) yang sering disebut juga contracting theory, merupakan salah satu kebutuhan riset akuntansi terpenting saat ini yang muncul pada suatu bisnis yang di kelola antara 2 pihak yaitu pemilik (principal) dan manajemen (agent) dengan tujuan yang sama dan dapat membantu auditor sebagai pihak ketiga dalam memahami dan memecahkan masalah.

b) Teori Sinyal

Menurut Brigham dan Houston dalam (Ferina & Tjandrakiran 2015, 54) teori sinyal didefinisikan sebagai: “Sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar harga saham meningkat, manajer tersebut tentunya ingin mengkomunikasikan hal tersebut kepada para investor”.

2. Teori Kualitas Hasil Audit (Y)

BPKP (2008) menyatakan bahawa kualitas audit adalah ukuran mutu pekerjaan audit yang harus dicapai oleh auditor dalam melakukan pemeriksaan dengan mematuhi standar audit yang telah ditetapkan dan mentaati kode etik yang mengatur perilaku sesuai dengan tuntutan profesi organisasi dan pengawasan

3. Teori Leverage (X1)

Leverage merupakan penggunaan aset yang mempunyai beban tetap di mana semakin besar rasio maka semakin tinggi nilai utang perusahaan. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi akan cenderung melakukan manipulasi pada laporan keuangan. Hal ini karena perusahaan terancam default, yang terjadi karena kurangnya pengawasan oleh pihak principal terhadap manajemen. Akibatnya manajemen dapat mengambil keputusan sepihak dan dapat mengambil strategi yang kurang tepat.

$$\text{DAR} = \frac{\text{TOTAL UTANG}}{\text{TOTAL ASET}} * 100\%$$

4. Teori Profitabilitas (X2)

Definisi profitablitas menurut Hery (2016:192) menyatakan bahwa “Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal usahanya”. Disamping bertujuan mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu, rasio ini juga memiliki tujuan agar mengukur tingkat keefektifitasan manajemen dalam menjalani operasional perusahaan.

$$\text{profitabilitas} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas}} * 100\%$$

Keterangan :

Profitabilitas : Kemampuan untuk memperoleh laba atau suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

Laba bersih : Kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya setelah dikurangi pajak penghasilan.

Total Aktiva : Total keseluruhan Aset dan aktiva - aktiva lain.

5. Teori Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aset, jika semakin besar total aset perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif stabil dan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset sedikit atau rendah.

Menurut iRiyanto (2013; 313), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari penjumlahan

biaya modal, nilai penjualan, atau nilai aset. Menurut Anas dkk. (2018) Ukuran perusahaan adalah skala di mana ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dalam beberapa cara, termasuk: total aset, ukuran log, kapitalisasi pasar saham, dll. Menurut Adnan dkk. Citra dengan ukuran perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin banyak uang yang dimilikinya. Dikarenakan kompleksitas dalam menjalankan bisnis dan semakin besarnya pemisahan antara manajemen dan pemegang saham, perusahaan besar yang dapat menekan biaya intermediasi sangat membutuhkan KAP. Selain itu, meningkatnya konflik keagenan juga meningkatkan tuntutan diferensiasi kualitas dari auditor (Berikang et al, 2018).

FIRM SIZE = Total Aset (Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan :

Firm Size : Ukuran Perusahaan

Total Aset : Total Aktiva Perusahaan (Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)

6. Hipotesis Penelitian

1). Pengaruh Leverage X1 Terhadap Kualitas Hasil Audit Y

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena besar kecilnya dana yang dikeluarkan untuk mengaudit laporan keuangan tidak selalu berasal dari hutang. *Rasio leverage* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan membiayai aktivitya, dimana perusahaan lebih berfokus kepada pembiayaan untuk aktiva dan investasi,

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT

sedangkan mekanisme pemilihan KAP dan dana yang dikeluarkan dipengaruhi oleh kewajiban hukum (*liability of auditor*) (Puspaningsih & Sabella, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rizkiani & Nurbaiti (2019). Namun tidak sejalan dengan penelitian Marasi (2020)

H1: X1 Leverage berpengaruh Positif terhadap Kualitas Hasil Audit Y

2). Pengaruh Profitabilitas X2 Terhadap Kualitas Hasil Audit Y

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit perusahaan yang memiliki tingkat Profitabilitas yang tinggi ataupun rendah tidak berpengaruh terhadap lamanya rentan waktu audit. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba digambarkan tingkat kinerja perusahaan. Semakin tinggi Profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja perusahaan cenderung baik sehingga perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu (Tarigan, 2017). Jika perusahaan memiliki keuntungan manajemen akan mempercepat penyampaian laporan keuangannya.

H2: X2 Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Y

3). Pengaruh Ukuran Perusahaan X3 Terhadap Kualita Audit Y

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit. Semakin besar perusahaan, semakin tinggi biaya perantara. Akibatnya, perusahaan besar akan lebih memilih untuk mempekerjakan akuntan besar yang profesional, independen, dan mampu memberikan kualitas audit yang lebih baik (Febriyanti & Mertha, 2014). Menurut temuan Febriyanti dan Mertha (2014), Kafabih dan Adwibowo (2017), dan Siregar dan Elisabeth (2018), ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Menurut Udayanti dan Ariyanto (2017), ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Akibatnya, hipotesis berikut dikembangkan dalam penelitian ini:

H3: X3 Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit

METODOLOGI PENELITIAN

1. Definisi dan Pengukuran Variabel

Metode Pengambilan Sampel

Metode Purposive Sampling (dengan kriteria) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016: 85). Alasan menggunakan teknik purposive

sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016: 85).

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2021	52
2	Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap periode 2017-2021	-22
3	Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang tidak mempunyai data yang lengkap pada periode 2017-2021	-8
4	Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang mengalami outlayer pada periode 2017-2021	-5
5	Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021	-5
Perusahaan yang memiliki data lengkap dan relevan yang dibutuhkan sesuai dengan periode penelitian yang diperlukan yaitu periode 2017-2021 (Sampel Penelitian)		10
Total Sampel (n x periode penelitian) (10 x 5 tahun)		50

2. Metode Analisis Data

1). Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu mengumpulkan data pada penelitian ditujukan untuk memberikan gambar untuk memahami objek penelitian dalam situasi tertentu

2). Estimasi Regresi Data Panel

Regresi data panel adalah gabungan antara data time series dengan data scross section atau bisa disebut pengambilan sampel yang merupakan data sekunder berasal dari laporan keuangan perusahaan dan biasanya digunakan untuk penelitian akuntansi dan manajemen keuangan.

a. CEM

Common effect model (CEM) yaitu asumsi yang menggambarkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen(Sriyana, 2014: 107)

b. FEM

Fixed effects model adalah model regresi data panel yang dapat menunjukkan adanya perbedaan konstanta antara objek dalam koefisien regresi yang sama yang bernilai tetap untuk beberapa periode waktu (time invariant) (Sriyana, 2014: 121)

c. REM

Random effect model merupakan perbedaan intersep dan konstanta disebabkan oleh residual atau error sebagai akibat perbedaan antara sampel dan periode waktu yang terjadi secara random(Sriyana, 2014: 154)

3). Pemilihan Teknik Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

b. Uji Hausman

c. Uji LM

4). Uji Asumsi Klasik (Jika yang Menang CEM atau FEM)

a) Uji Multikolinearitas

b). Uji Heteroskedastisitas

5). Uji Hipotesis

a). Uji F

b). Koefisien Determinasi (R²)

c). Uji t

6). Analisis Regresi Data Panel

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

	KA	DAR	ROA	SIZE
Mean	0.700000	0.941600	0.248360	23.23880
Median	1.000000	0.425000	0.110000	24.17500
Maximum	1.000000	22.07000	1.489000	30.64000
Minimum	0.000000	0.200000	0.001000	13.62000
Std. Dev.	0.462910	3.085365	0.393567	5.963276
Skewness	-0.872872	6.623876	2.423469	-0.199596
Kurtosis	1.761905	45.80273	7.353720	1.424588
Jarque-Bera	9.542706	4182.451	88.43268	5.502660
Probability	0.008469	0.000000	0.000000	0.063843
Sum	35.00000	47.08000	12.41800	1161.940
Sum Sq. Dev.	10.50000	466.4543	7.589866	1742.472
Observations	50	50	50	50

2. Estimasi Regresi Data Panel

a. CEM

Dependent Variable: KA

Method: Panel Least Squares

Date: 12/13/22 Time: 23:41

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.061552	0.234456	-0.262530	0.7941
DAR	-0.020975	0.015992	-1.311574	0.1962
ROA	-0.393065	0.130566	-3.010468	0.0042
SIZE	0.037821	0.008993	4.205465	0.0001
R-squared	0.532981	Mean dependent var		0.700000
Adjusted R-squared	0.502523	S.D. dependent var		0.462910
S.E. of regression	0.326500	Akaike info criterion		0.675845
Sum squared resid	4.903705	Schwarz criterion		0.828807
Log likelihood	-12.89613	Hannan-Quinn criter.		0.734094
F-statistic	17.49899	Durbin-Watson stat		0.112930
Prob(F-statistic)	0.000000			

b. FEM

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT

Dependent Variable: KA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/13/22 Time: 23:42
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.700000	1.37E-13	5.10E+12	0.0000
DAR	2.11E-16	8.03E-16	0.263278	0.7938
ROA	4.77E-15	2.41E-14	0.197931	0.8442
SIZE	3.58E-14	5.89E-15	6.079258	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	1.000000	Mean dependent var	0.700000
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	0.462910
S.E. of regression	1.48E-14	Akaike info criterion	-60.62532
Sum squared resid	8.15E-27	Schwarz criterion	-60.12819
Log likelihood	1528.633	Hannan-Quinn criter.	-60.43601
F-statistic	3.97E+27	Durbin-Watson stat	1.954689
Prob(F-statistic)	0.000000		

d. REM

Dependent Variable: KA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/13/22 Time: 23:43
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.700000	0.116018	6.033523	0.0000
DAR	-5.68E-30	8.03E-16	-7.08E-15	1.0000
ROA	-3.45E-27	2.41E-14	-1.43E-13	1.0000
SIZE	4.56E-27	5.89E-15	7.74E-13	1.0000

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.366935	1.0000
Idiosyncratic random	1.48E-14	0.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.000000	Mean dependent var	1.27E-14
Adjusted R-squared	-0.065217	S.D. dependent var	8.38E-15
S.E. of regression	8.65E-15	Sum squared resid	3.44E-27
F-statistic	0.000000	Durbin-Watson stat	0.000000
Prob(F-statistic)	1.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.000000	Mean dependent var	0.700000
Sum squared resid	10.50000	Durbin-Watson stat	0.000000

3. Pemilihan Teknik Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	247207695816690120...	(9,37)	0.0000
Cross-section Chi-square	3083.058142	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: KA
Method: Panel Least Squares
Date: 12/13/22 Time: 23:45
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.061552	0.234456	-0.262530	0.7941
DAR	-0.020975	0.015992	-1.311574	0.1962
ROA	-0.393065	0.130566	-3.010468	0.0042
SIZE	0.037821	0.008993	4.205465	0.0001
R-squared	0.532981	Mean dependent var		0.700000
Adjusted R-squared	0.502523	S.D. dependent var		0.462910
S.E. of regression	0.326500	Akaike info criterion		0.675845
Sum squared resid	4.903705	Schwarz criterion		0.828807
Log likelihood	-12.89613	Hannan-Quinn criter.		0.734094
F-statistic	17.49899	Durbin-Watson stat		0.112930
Prob(F-statistic)	0.000000			

b. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DAR	0.000000	-0.000000	-0.000000	NA
ROA	0.000000	-0.000000	-0.000000	NA
SIZE	0.000000	0.000000	-0.000000	NA

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: KA
Method: Panel Least Squares
Date: 12/13/22 Time: 23:47
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.700000	1.37E-13	5.10E+12	0.0000
DAR	2.11E-16	8.03E-16	0.263278	0.7938
ROA	4.77E-15	2.41E-14	0.197931	0.8442

c. Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	89.85076 (0.0000)	2.702249 (0.1002)	92.55301 (0.0000)
Honda	9.478964 (0.0000)	-1.643852 (0.9499)	5.540261 (0.0000)
King-Wu	9.478964 (0.0000)	-1.643852 (0.9499)	3.890216 (0.0001)
Standardized Honda	11.30081 (0.0000)	-1.486592 (0.9314)	3.750435 (0.0001)
Standardized King-Wu	11.30081 (0.0000)	-1.486592 (0.9314)	1.919237 (0.0275)
Gourieroux, et al.	--	--	89.85076 (0.0000)

NO	METODE	PENGUJIAN	HASIL
1	Uji Chow	CEM VS FEM	FEM
2	Uji Hausman	REM VS FEM	REM
3	Uji LM	CEM VS REM	REM

Berdasarkan hasil ke tiga pengujian yang sudah di lakukan maka dapat di simpulkan bahwa model regresi data panel yang akan digunakan dalam uji hipotesis dan persamaan regresi data panel adalah model **RANDOM EFFECT MODEL (REM)**. Dalam regresi data panel model yang berbasis ordinary least aquared (OLS) adalah **common effect model (CEM)** dan fixed effect model (FEM) perlu di lakukan uji asumsi klasik. Sebaliknya apabila persamaan regresi lebih cocok menggunakan **RANDOM EFFECT MODEL (REM)** maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik, karena RANDOM EFFECT MODEL (REM) menggunakan pendekatan general least squared (GLS)

5. Uji Hipotesis

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT

a). Uji F

Dependent Variable: KA
Method: Panel Least Squares
Date: 12/13/22 Time: 23:37
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

R-squared	1.000000	Mean dependent var	0.700000
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	0.462910
S.E. of regression	1.48E-14	Akaike info criterion	-60.62532
Sum squared resid	8.15E-27	Schwarz criterion	-60.12819
Log likelihood	1528.633	Hannan-Quinn criter.	-60.43601
F-statistic	3.97E+27	Durbin-Watson stat	1.954689
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *F-statistic* sebesar 3.970027, sementara *F* Tabel dengan tingkatan $\alpha = 5\%$, $df 1(3-1) = 2$ dan $df 2 (50-3) = 47$ di dapat nilai *F tabel* sebesar 3.195. Dengan demikian $F\text{-statistic } 3.970027 > F \text{ tabel } 3.195$ dan nilai prob (F-statistic) $0.000000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a di terima, yang artinya variabel-variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kualitas hasil audit.

b). Koefisien Determinasi (R²)

Dependent Variable: KA
Method: Panel Least Squares
Date: 12/13/22 Time: 23:37
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

R-squared	1.000000	Mean dependent var	0.700000
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	0.462910
S.E. of regression	1.48E-14	Akaike info criterion	-60.62532
Sum squared resid	8.15E-27	Schwarz criterion	-60.12819
Log likelihood	1528.633	Hannan-Quinn criter.	-60.43601
F-statistic	3.97E+27	Durbin-Watson stat	1.954689
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai R-squared sebesar 1,000000, artinya bahwa variasi naik turunnya kualitas hasil audit dapat dijelaskan oleh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, sebesar 100%, sementara sisanya sebesar 0% di jelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

c). Uji t

Dependent Variable: KA
Method: Panel Least Squares
Date: 12/13/22 Time: 23:37
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.700000	1.37E-13	5.10E+12	0.0000
DAR	2.11E-16	8.03E-16	0.263278	0.7938
ROA	4.77E-15	2.41E-14	0.197931	0.8442
SIZE	3.58E-14	5.89E-15	6.079258	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	1.000000	Mean dependent var	0.700000
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	0.462910
S.E. of regression	1.48E-14	Akaike info criterion	-60.62532
Sum squared resid	8.15E-27	Schwarz criterion	-60.12819
Log likelihood	1528.633	Hannan-Quinn criter.	-60.43601
F-statistic	3.97E+27	Durbin-Watson stat	1.954689
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa:

1) Nilai -statistic leverage (DAR) sebesar 6,079258, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, df 2 (50-3) = 47 didapat nilai t Tabel sebesar 1,67252 Dengan demikian i-statistic DAR (6,079258) 1 Tabel (1,67252) dan nilai Prob 6,079258>0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variable kepemilikan manajerial dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Dengan demikian, H_0 dalam penelitian ini diterima.

2) Nilai 1-statistic kepemilikan institusional (KI) sebesar 0.023643, sementara t Tabel dengan tingkat a 5%, df (60-4)-56 didapat

REFERENSI (Daftar Pustaka)

Anas, D. E. A. F., T, S., & Rahman, A. F. (2018). Pengaruh Rotasi audit dan leverage terhadap kualitas audit dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 4(2597–9116), 1–23.

Ferenia, Liyanto, 2020. *PENGARUH AUDIT TENURE, LEVERAGE, PROFITABILITAS, REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT*

*PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KUALITAS HASIL AUDIT*

*DELAY (PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN 2015-2018 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA)*. Diss. Universitas Buddhi Dharma.

MZ Hakim, DS Abbas 2019, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)

Hasanah, Ade N., dan Putri, Maya S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure terhadap kualitas audit, *Jurnal Akuntansi*, 5(1)

Febriyanti, Ni Made Dewi., dan Mertha, I Made. (2014). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien dan Ukuran KAP Pada kualitas audit *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(2), 503-518.

Kafabih, Muhammad., & Adiwibowo, Agustinus S. (2017). Analisis Pengaruh Client Size, Audit Firm Size, dan Audit Fee terhadap Audit Quality. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-11.

Siregar, Yolanda., & Elissabeth, Duma M. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Spesialisai Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 2(3).

Udayanti, Ni Kadek Sri., dan Ariyanto, Dodik. (2017). Pengaruh audit Switching, Ukuran Perusahaan, Spesialisasi Industri KAP, dan Client Importance pada Kualitas Audit . *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2).

Sriyana, Jaka. 2014. Metode Regresi Data Panel (Dilengkapi Analisis Kinerja Bank Syariah di Indonesia). Yogyakarta: Ekonisia.

Marasi, D. (2020). pengaruh kualitas Laba dan Rasio Keuangan terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 2(2), 89–104.

Rizkiani, N. M., & Nurbaiti, A. (2019). Pengaruh audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Spesialisasi Auditor dan leverage terhadap kualitas audit (Studi Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi*, 53(9), 1689–1699.

Puspaningsih, A., & Sabella, A. F. (2017). Analisis Determinan kualitas audit: Studi Empiris di Indonesia. *Forum Keuangan Dan Bisnis Indonesia*, 6, 149–158.